

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan perbedaan tingkat akurasi dari model-model prediksi *Financial Distress* yaitu model *Springate* dan *Fulmer* pada perusahaan sektor Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2018-2021. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan tingkat akurasi antara model *Springate* dan *Fulmer* dalam memprediksi kondisi *Financial Distress* perusahaan. Hal ini berarti model *Springate* merupakan model yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan tingkat akurasi yang berbeda dibandingkan model *Fulmer*.
2. Model *Springate* memiliki tingkat akurasi tertinggi untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* dibandingkan model *Fulmer*. Tingkat akurasi pada Model *Springate* adalah sebesar 96,88% dan tingkat error sebesar 3,12% lebih tinggi dibandingkan tingkat akurasi model *Fulmer* yaitu sebesar 89,06% dengan tingkat error 10,94%.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya terdapat beberapa saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya, sebaiknya meneliti di sektor industri selain sektor jasa misalnya pada perusahaan manufaktur, pertambangan, dan sektor lainnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan model-model lain seperti model prediksi Model *Altman Z-Score*, Model *Grover*, Model *Zmijewski*, Model *Ohlson*, Model *CA-Score* dan model-model prediksi lainnya.
3. Untuk memperoleh tingkat akurasi model yang lebih akurat, maka pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data laporan keuangan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

5.3 Implikasi Saran Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa model *Springate* merupakan model dengan tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi kondisi *Financial Distress* perusahaan. Model *Springate* dapat digunakan oleh investor sebagai alat untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan sektor Jasa untuk mendapatkan hasil yang akurat. Informasi dari hasil prediksi *Financial Distress* menggunakan model *Springate* dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi. Model *Springate* juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur dan menentukan kondisi keuangannya dengan akurat. Hasil prediksi yang akurat dapat digunakan sebagai alat evaluasi bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya untuk meminimalisir risiko terjadinya *Financial Distress*.